

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model Pembelajaran Matematika Realistik berbantuan *GeoGebra* mampu meningkatkan kemampuan spasial matematis siswa di kelas VIII-A SMP Negeri 23 Medan. Hal ini dilihat dari proses siklus pembelajaran yang berjalan dengan baik. Penggunaan model Pembelajaran Matematika Realistik berbantuan *GeoGebra* memberikan kesan baru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran *GeoGebra* mempermudah guru dalam membangun dan memperagakan sebuah bangun ruang. Selain itu, dengan digunakannya *GeoGebra* memunculkan rasa penasaran siswa terhadap pembelajaran yang belum pernah mereka terima sebelumnya.

Pada tes awal terlihat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan spasial matematis siswa yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Maka dari itu setelah melakukan tes awal dan menemukan beberapa permasalahan, peneliti merancang proses pembelajaran yang dapat mengurangi masalah dalam kelas serta dapat meningkatkan kemampuan spasial matematis siswa. Peneliti mulai dengan memberikan tindakan terhadap beberapa masalah tersebut di siklus I, dengan tujuan dapat mengurangi beberapa masalah. Sehingga masalah yang ditemukan di awal menjadi berkurang setelah diberikannya tindakan I. Tetapi peneliti melanjutkan penelitian ini ke siklus II, dikarenakan masih adanya masalah yang belum teratasi serta belum tercapainya peningkatan kemampuan spasial matematis siswa sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.

Setelah diberikannya tindakan yang lebih pada siklus II ditemukan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berjalan semakin baik, dan permasalahan yang belum terselesaikan sebelumnya teratasi saat dilakukannya siklus II ini. Walaupun

adanya peningkatan namun terdapat beberapa masalah yang belum terselesaikan dalam siklus II dan ketuntasan klasikal belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian ini. Sehingga perbaikan dilakukan pada siklus III.

Peningkatan kemampuan spasial berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu diperoleh pada siklus I dengan rata-rata sebesar 62,6 dan pada siklus II meningkat menjadi 75,6 dan terjadi peningkatan kembali pada siklus III menjadi 89,4. Selain itu diperoleh bahwa peningkatan ketuntasan klasikal belajar pada siklus I sebanyak 10 siswa (40%) yang tuntas serta pada siklus II terdapat 17 siswa (68%) yang sudah tuntas dan pada siklus III 22 siswa (88%) tuntas dalam mengikuti tes kemampuan spasial siswa dan sudah memenuhi syarat ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 80\%$  siswa yang sudah mencapai nilai tes kemampuan spasial siswa  $\geq 70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Matematika Realistik berbantuan GeoGebra dapat meningkatkan kemampuan spasial siswa.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan sebagai upaya peningkatan kemampuan spasial matematis siswa adalah:

1. Disarankan untuk pendidik dalam mengajarkan materi matematika agar dapat memanfaatkan model Pembelajaran Matematika Realistik untuk upaya dalam menopang peningkatan kemampuan spasial siswa SMP Negeri 23 Medan.
2. Kepada pendidik matematika kelas VIII-A SMP Negeri 23 Medan pada saat akan menerapkan model pembelajaran Matematika Realistik disarankan untuk lebih memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan arahan yang jelas selama proses belajar mengajar.
3. Untuk peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis bisa melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan model Pembelajaran Matematika Realistik berbantuan *GeoGebra* untuk kemampuan belajar lainnya dan pokok bahasan yang berbeda.